

HUBUNGAN KECENDERUNGAN BERPIKIR KRITIS DENGAN KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM DISKUSI

Oleh

Putu Rika Mutiara Sari, NIM 1818011011

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Sistem pembelajaran dalam pendidikan kedokteran terus menagalami perkembangan. Dimana saat ini kurikulum dalam pendidikan kedokteran lebih memusatkan mahasiswa untuk memecahkan masalah-masalah terkait perkuliahan. Dalam proses tersebut kemampuan maupun kecenderungan berpikir kritis memiliki peran akan keberhasilan pemecahan masalah tersebut. Selain itu, dalam jenjang pendidikan kemampuan komunikasi mahasiswa juga sangat perlu dikembangkan. Salah satunya dapat dilihat dalam proses pembelajaran dengan metode diskusi dimana mahasiswa akan aktif memberikan pendapat terkait kasus atau topik yang didiskusikan. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan berpikir kritis yang dimiliki mahasiswa dengan nilai keaktifan mahasiswa dalam diskusi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analitik observasional dengan desain penelitian potong lintang (*cross-sectional*). Pengolahan data nantinya akan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 21 dengan metode uji *Spearman Rank Correlation*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai *p-value* sebesar 0.003 yang artinya terdapat hubungan antara kecenderungan berpikir kritis dengan keaktifan mahasiswa dalam diskusi. Namun, hasil *r* pada penelitian ini berada pada 0.0291 yang menyatakan bahwa kekuatan hubungan kedua variabel dikategorikan cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan berpikir kritis memiliki hubungan yang positif dengan keaktifan mahasiswa dalam diskusi tetapi hubungan kedua variabel ini hanya berada pada kategori cukup.

Kata kunci: Kecenderungan berpikir kritis, keaktifan diskusi, mahasiswa kedokteran

THE RELATION OF CRITICAL THINKING DISPOSITION WITH STUDENT'S ACTIVENESS IN DISCUSSION

by

Putu Rika Mutiara Sari, NIM 1818011011

Department of Medicine

ABSTRACT

The learning system in medical education continues to develop. Where currently the curriculum in medical education focuses more on students to solve problems related to lectures. In the process, the ability and the disposition to think critically have a role in the success of solving the problem. In addition, in the education level, students' communication skills also need to be developed. One of them can be seen in the learning process with the discussion method where students will actively provide opinions related to the case or topic that being discussed. Based on this explanation, the researcher will conduct a research with the aim of knowing the relationship between the students' critical thinking tendencies and the value of students' activeness in discussions. The research method used in this study is an observational analytic method with a cross-sectional design. The data processing will use the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 21 version with the Spearman Rank Correlation test method. The results of the p-value in this study is 0.003 which means that there is a relationship between the disposition to think critically and the activeness of students in discussions. However, the result of r in this study was at 0.0291 which stated that the strength of the relationship between the two variables was categorized as sufficient. So it can be concluded that the tendency to think critically has a positive relationship with student activity in discussions but the relationship between these two variables is only in the sufficient category.

Keywords: Critical thinking disposition, activeness in discussion, medical student